

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara demokrasi yang menganut sistem pemerintahan republik. Sebagai negara demokrasi, Indonesia menjunjung tinggi prinsip kedaulatan rakyat, di mana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Rakyat memiliki hak untuk memilih pemimpin dan wakil-wakil mereka melalui pemilihan kepala daerah (Pilkada). Proses ini merupakan manifestasi dari partisipasi politik masyarakat dalam menentukan arah dan kebijakan pemerintahan.

Pilkada di Indonesia memiliki sejarah yang panjang, dimulai sejak masa penjajahan Belanda. Namun, sejak reformasi pada tahun 1998, Indonesia mulai menerapkan sistem pemilihan langsung untuk kepala daerah. Sejak 2005, Pilkada dilaksanakan secara langsung oleh rakyat, sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat demokrasi. Peraturan mengenai Pilkada diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 2015, yang mengatur pemilihan gubernur, bupati, dan walikota. Undang-undang ini menetapkan tata cara, syarat, dan mekanisme pelaksanaan Pilkada, serta menjamin hak-hak pemilih.

Pilkada DKI Jakarta 2024 sangat penting karena Jakarta sebagai ibu kota negara memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian, politik, dan budaya Indonesia. Pemilihan gubernur yang tepat dapat mempengaruhi kebijakan publik dan penyelesaian isu-isu krusial seperti kemacetan, banjir, dan perumahan. Dalam hal ini, media massa berperan sebagai jembatan informasi antara calon pemimpin dan masyarakat, menyampaikan visi, misi, dan program kerja para calon, serta mengawasi jalannya kampanye untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

Dalam agenda Pilkada DKI Jakarta 2024 peran media massa sangat penting dalam meningkatkan partisipasi pemilih dengan memberikan informasi yang jelas tentang gambaran calon Gubernur-Wakil Gubernur hingga proses pemilihan.

Dengan adanya media massa, informasi dapat disebarluaskan dengan cepat, memungkinkan masyarakat untuk lebih terlibat dalam diskusi mengenai calon pemimpin. Secara keseluruhan, Pilkada DKI Jakarta 2024 merupakan kesempatan bagi masyarakat untuk melihat dan bisa menentukan pilihan untuk pemimpin yang akan datang, dan media massa berkontribusi dalam memastikan proses ini berjalan transparan, adil, dan informatif.



Gambar 1.1 Data Responden Penggunaan Media Massa yang digunakan Warga Indonesia pada awal 2024

Perkembangan media massa mencerminkan perubahan dalam budaya, teknologi, dan komunikasi di masyarakat modern. Dari era percetakan hingga berbasis internet atau online, media massa telah menjadi kekuatan yang memengaruhi cara kita menerima informasi, berinteraksi satu sama lain, dan memahami dunia di sekitar kita. Dengan kemampuan media massa berbasis internet atau online dapat menyaring dan menyajikan fakta secara luas, sehingga mendukung akses masyarakat terhadap informasi terkini. Kehadiran internet banyak digunakan karena memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi terbaru dan detail mengenai berbagai peristiwa dan isu terkini (Rohmantul, 2021). Dengan demikian, peran internet semakin nyata dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam momen politik Pilkada DKI Jakarta 2024.

Salah satu peran media massa saat ini adalah kontribusinya dalam peristiwa politik, seperti Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Kehadirannya memungkinkan penyebaran informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses, sehingga menjadi alat penting dalam strategi komunikasi politik. Media berbasis internet mendukung berbagai pihak yang terlibat dalam Pilkada untuk menggalang dukungan publik sekaligus memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kandidat tertentu. Hal ini terlihat jelas dalam masa kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta 2024, di mana media massa yang mampu menyajikan fakta secara luas dan memfasilitasi akses informasi terkini menjadi sangat relevan. Pada momentum politik ini, berbagai strategi komunikasi dilakukan untuk memperluas pengaruh, sementara media berbasis internet tetap memegang peran utama dalam menyediakan akses informasi bagi masyarakat secara cepat dan tepat (Haru, 2024).

Media massa sebenarnya merupakan sarana informasi berbentuk berita yang bersikap netral di tengah masyarakat. Media massa menyampaikan berita dengan didukung oleh fakta yang kuat, sehingga tidak terdapat kesepakatan di dalamnya. Meskipun demikian, berita yang dibuat oleh wartawan tidak selalu dapat bersikap objektif dalam melaksanakan fungsinya. Dalam pengelolaan pers di tanah air, sebenarnya terdapat aturan yang menjadi pedoman bagi setiap wartawan, yaitu melalui Kode Etik Jurnalistik. Dalam mencari berita, wartawan harus mematuhi kode etik jurnalistik, khususnya pasal 1 dan pasal 2. Kode Etik Jurnalistik menekankan bahwa wartawan harus bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. Wartawan diharuskan untuk menggunakan cara profesional, menguji informasi, dan memberitakan secara berimbang tanpa mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah. (Bekti, 2013: 291)

Sikap independen berarti wartawan melaporkan peristiwa berdasarkan fakta dan hati nurani narasumber tanpa paksaan. Berita yang dihasilkan harus akurat, berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya dan keadaan objektif. Wartawan juga harus memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak dan

tidak memiliki niat buruk yang dapat merugikan pihak lain. Selain itu, wartawan harus sabar dalam mencari berita yang faktual, bebas dari kebohongan, dan tidak terpengaruh oleh paksaan atau kekerasan. Meskipun bebas memilih narasumber, wartawan tetap harus memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada.

Sejalan dengan prinsip-prinsip independensi tersebut, menjelang Pilkada DKI Jakarta 2024, penting bagi wartawan untuk meliput calon-calon yang muncul di publik dengan objektivitas yang tinggi. Salah satu pasangan yang menarik perhatian publik adalah Pramono Anung dan Rano Karno, yang dikenal melalui popularitas serta rekam jejak mereka di bidang politik dan kepemimpinan. Pasangan ini mendapatkan liputan luas dari berbagai media, termasuk platform digital seperti [Metrotvnews.com](https://www.metrotvnews.com) dan [Kompas.com](https://www.kompas.com). Pemilihan [Metrotvnews.com](https://www.metrotvnews.com) sebagai salah satu subjek penelitian penting karena media ini memiliki keterkaitan kepemilikan dengan Partai NasDem, yang dapat memengaruhi cara pemberitaan dilakukan. Di sisi lain, [Kompas.com](https://www.kompas.com) dikenal dengan profesionalisme dan pendekatan jurnalistik yang bersifat netral, tanpa keterikatan dengan partai politik tertentu, menjadikannya sebagai media yang relevan untuk analisis ini (Firdaus, 2024).

Pemilihan media dalam penelitian ini, yang mengamati pemberitaan mengenai pasangan Pramono Anung dan Rano Karno pada masa kampanye Pilkada DKI Jakarta 2024, sangat penting untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana pemberitaan politik dapat dipengaruhi oleh afiliasi dan kecenderungan editorial suatu media. Dua media yang dipilih, [Kompas.com](https://www.kompas.com) dan [Metrotvnews.com](https://www.metrotvnews.com), mewakili dua tipe media dengan karakteristik yang berbeda, baik dalam hal kepemilikan maupun pendekatan jurnalistik.

[Metrotvnews.com](https://www.metrotvnews.com) memiliki hubungan kepemilikan dengan Partai NasDem, yang didirikan oleh Surya Paloh, yang juga menjabat sebagai ketua umum partai tersebut dan juga partai yang mengusung pasangan Ridwan Kamil dan

Suswono. Keterkaitan ini dapat memengaruhi cara pemberitaan yang disampaikan oleh Metrotvnews.com, yang seringkali dikaitkan dengan pemberitaan yang cenderung mendukung kebijakan atau figur politik yang sejalan dengan visi dan misi Partai NasDem. Pemberitaan yang ada di Metrotvnews.com tidak jarang mencerminkan bias tertentu, baik dalam pemilihan topik berita maupun dalam pengolahan informasi yang mungkin lebih menonjolkan aspek yang mendukung posisi politik partai tersebut. Hal ini membuat Metrotvnews.com relevan untuk dianalisis, guna memahami bagaimana media yang memiliki afiliasi politik tertentu dapat memengaruhi cara penyampaian informasi kepada publik dalam kontestasi politik.

Sementara itu, Kompas.com memiliki reputasi yang luas sebagai media yang berkomitmen pada profesionalisme dan netralitas. Didirikan oleh Jakob Oetama, media ini merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia dan mengedepankan prinsip jurnalistik yang menekankan objektivitas dan integritas, tanpa terikat pada kepentingan politik tertentu. Kompas.com berupaya menjaga jarak dari afiliasi politik dan memberikan pemberitaan yang lebih seimbang dengan memberikan ruang bagi berbagai perspektif politik yang ada. Dalam hal ini, Kompas.com menjadi pilihan yang relevan untuk memahami bagaimana pemberitaan disampaikan dengan pendekatan yang lebih objektif, mengutamakan fakta tanpa memihak pada kandidat atau partai politik tertentu. Selain itu, Kompas.com dikenal dengan profesionalisme dan pendekatan jurnalistik berbasis data yang akurat. Dengan sejarah panjang yang dimulai sejak 14 September 1995, media ini terus berkomitmen untuk menyajikan informasi berkualitas kepada masyarakat, menjadikannya sumber yang dapat diandalkan dalam dunia jurnalistik.

Dalam hal ini, peran media Metrotvnews.com dan Kompas.com sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap profil tokoh-tokoh politik, seperti Pramono Anung-Rano Karno, yang tidak hanya dikenal karena pengalaman dan kontribusi mereka, tetapi juga bagaimana citra mereka dibangun dan dipersepsikan oleh publik melalui pemberitaan yang objektif.

Pramono Anung menjadi contoh bagaimana media digital berperan dalam membangun citra politik melalui narasi yang menonjolkan pengalaman dan kontribusi seorang tokoh. Profilnya sebagai politisi senior Indonesia dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang memulai karier politiknya sebagai anggota DPR pada 1999 dan terus terpilih hingga periode berikutnya (Fadiyah & Simorangkir, 2021). Pada 2009-2014, ia menjabat sebagai Wakil Ketua DPR RI, dengan tanggung jawab di bidang politik, hukum, dan keamanan. Sejak 2015, Pramono menjabat sebagai Sekretaris Kabinet di pemerintahan Presiden Joko Widodo, di mana ia berperan mengoordinasikan kebijakan dan menjaga komunikasi antara presiden dan kabinet. Pramono dikenal sebagai negosiator ulung dan memiliki peran penting dalam stabilitas politik pemerintahan. Dengan profilnya sebagai politisi senior, ia menjadi daya tarik yang dapat diolah oleh media untuk memperkuat persepsi publik terhadap kapasitas dan kredibilitasnya sebagai pemimpin.

Di sisi lain, Rano Karno, calon Wakil Gubernur DKI Jakarta, memiliki latar belakang unik sebagai aktor, sutradara, sekaligus politisi. Dikenal luas melalui perannya sebagai "Si Doel" dalam serial TV legendaris *Si Doel Anak Sekolah*, Rano telah lama menjadi figur populer di masyarakat. Putra aktor ternama Soekarno M. Noor ini memulai karier politiknya pada 2008 sebagai Wakil Bupati Tangerang, yang kemudian membawanya menjabat sebagai Wakil Gubernur Banten pada 2012. Setelah pengunduran diri Ratu Atut Chosiyah, ia diangkat sebagai Gubernur Banten pada 2015-2017. Sebagai politisi PDI-P, Rano fokus pada pembangunan infrastruktur dan program sosial selama masa kepemimpinannya, mencerminkan komitmennya terhadap pelayanan publik. Kombinasi latar belakang Pramono dan Rano menunjukkan potensi pasangan ini dalam membangun sinergi antara politik dan citra publik yang menarik perhatian.

Alasan peneliti meneliti pemberitaan mengenai pasangan calon Pramono Anung-Rano Karno mendapatkan sorotan signifikan dari media, terutama karena

strategi pendekatan yang inklusif dan multikultural yang mereka terapkan, termasuk menjangkau berbagai kalangan, termasuk anak muda (Gen Z). Pramono-Rano juga menginisiasi program kerja yang inovatif dengan mengadopsi nama karakter dari serial legendaris "Si Doel" dalam program mereka, yang menarik perhatian masyarakat dan memicu rasa ingin tahu tentang janji-janji yang diusung oleh calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta tersebut. Dengan latar belakang sebagai politisi senior dan tokoh publik yang berpengaruh, Pramono-Rano memanfaatkan reputasi dan pengalaman mereka untuk membangun hubungan yang positif dengan masyarakat, sekaligus menggalang dukungan dalam rangka menghadapi Pilkada 2024, dengan harapan meraih kemenangan. Pendekatan ini mencerminkan strategi komunikasi politik yang efektif dalam konteks dinamika pemilihan umum.

Namun, di tengah popularitas dan potensi tersebut, kajian ini berpendapat bahwa *frame* berita yang disajikan oleh media cenderung mendukung salah satu pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, meskipun media seperti *Metrotvnews.com* dan *Kompas.com* tidak mengakui hal ini secara terbuka. Media tidak selalu bersikap netral dan sering kali tidak dapat menyeimbangkan kepentingan berbagai kelompok dengan adil, sehingga penting untuk menyelidiki lebih dalam penyebab di balik pemberitaan yang mungkin dipengaruhi oleh kepentingan pemilik media atau kepentingan bangsa secara keseluruhan. Kecenderungan keberpihakan media dalam pemberitaan politik, terutama selama masa kampanye Pilkada 2024, menjadi perhatian publik, di mana pemberitaan politik harus mematuhi kode etik jurnalistik untuk menjaga integritas dan kredibilitas informasi. Hal itu terbukti pada artikel yang dibuat oleh *Republic Merdeka* mencatat adanya teguran tertulis dari KPID DKI untuk *Metro TV*, yang menunjukkan bahwa pemberitaan mereka tentang kampanye pasangan calon masih belum sesuai dengan prinsip keberimbangan, keadilan, dan proporsionalitas. Di sisi lain, profil perusahaan *Kompas.com* menunjukkan bahwa mereka memiliki visi sebagai media profesional yang menjunjung nilai universal, namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa keberpihakan dalam pemberitaan tetap terjadi,

sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana media dapat memenuhi tanggung jawabnya dalam memberikan informasi yang objektif dan berimbang kepada publik.

Dalam hal ini, media seperti Kompas.com dan Metrotvnews.com memiliki kekuatan besar dalam membentuk persepsi publik melalui framing berita, yang merupakan pendekatan untuk memahami perspektif jurnalis dalam memilih dan menyajikan berita. *Framing* memengaruhi fakta yang dipilih, aspek yang ditekankan atau diabaikan, serta arah narasi yang dibangun. (Eriyanto, 2002 dalam Pinontoan & Wahid, 2020) menjelaskan bahwa framing adalah proses penonjolan pesan tertentu dengan menempatkan informasi pada posisi yang lebih dominan, sehingga menarik perhatian audiens pada pesan yang ingin disampaikan. Dengan demikian, *framing* dapat memengaruhi pandangan masyarakat terhadap pasangan calon seperti Pramono-Rano dalam Pilkada, sekaligus menyoroti pentingnya media dalam membentuk opini publik dan dampaknya terhadap proses demokrasi.

Kompas.com dan Metrotvnews.com sebagai media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen konstruksi realitas sosial. Konstruksi realitas sosial adalah proses di mana individu dan kelompok menciptakan dan memberikan makna terhadap dunia mereka melalui interaksi sosial dan komunikasi. Berger menjelaskan bahwa realitas sosial dibentuk melalui interaksi antara individu, di mana mereka saling bertukar pesan, mengamati, mengevaluasi, dan menilai situasi berdasarkan pemahaman dan cara mereka disosialisasikan. Proses ini memungkinkan manusia untuk memahami, mendefinisikan, dan menegosiasikan makna dari peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.

Dalam informasi mengenai Pilkada 2024, analisis *framing* memungkinkan penelusuran terhadap bagaimana media, seperti Metrotvnews.com dan Kompas.com, membangun citra dan narasi tentang pasangan Pramono-Rano. Melalui pendekatan ini, dapat diperoleh pemahaman mengenai bagaimana media

berperan dalam politik Indonesia serta dampaknya terhadap kualitas demokrasi, khususnya dalam memengaruhi persepsi publik terhadap kandidat tertentu (Arianto, 2020). Analisis *framing* Zhongdang dan Gerald M. Kosicki merupakan metode analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Struktur sintaksis, seperti skema berita termasuk judul, arahan, informasi latar belakang, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup, diperiksa sebagai bagian dari metodologi penelitian. Selain itu, penelitian ini meliputi analisis tema paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat, serta analisis naskah dengan pendekatan 5W+1H. Memahami bahasa, idiom, gambar, dan grafik yang digunakan dalam pemberitaan online tentang kampanye calon presiden dari Metrotvnews.com dan Kompas.com adalah bidang analisis retorik lainnya yang juga diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas, penting untuk memahami bagaimana media Metrotvnews.com dan Kompas.com dalam membangun realitas sosial dalam pemberitaan pasangan Pramono-Rano sebagai calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta pada masa kampanye Pilkada 2024 untuk mempengaruhi cara publik melihat pasangan calon. Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang mengidentifikasi pola-pola *framing* yang digunakan dan penekanan isu yang dibentuk oleh kedua media, dan juga menganalisis dan memahami dinamika hubungan antara media dan politik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Analisis *Framing* Pemberitaan Pasangan Pramono-Rano sebagai Calon Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta pada masa kampanye Pilkada 2024 di Metrotvnews.com dan Kompas.com”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana *framing* pemberitaan pasangan Pramono-Rano sebagai calon Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta pada Pilkada 2024 di Metrotvnews.com dan Kompas.com selama masa kampanye?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis dan memahami *framing* pemberitaan pasangan Pramono-Rano sebagai calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta pada Pilkada 2024 di Metrotvnews.com dan Kompas.com selama masa kampanye. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara *framing* yang dibentuk oleh Metrotvnews.com dan Kompas.com dalam menyajikan berita, termasuk pemilihan kata dan penekanan isu. Selain itu, penelitian ini juga ingin membandingkan cara kedua media tersebut membingkai pemberitaan tentang pasangan Pramono-Rano, ditinjau berdasarkan analisis *framing* yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya literatur dan kajian dalam bidang komunikasi, khususnya terkait analisis *framing* dan jurnalisme politik. Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana media membingkai berita politik dalam pemilihan kepala daerah, serta menambah referensi penting bagi kajian akademis tentang peran media dalam membentuk persepsi politik publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi industri media, khususnya Metrotvnews.com dan Kompas.com, dalam mengevaluasi peran mereka dalam memberitakan isu-isu politik secara berimbang. Pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana *framing* dalam pemberitaan dapat memengaruhi citra calon politik diharapkan membantu media mempertimbangkan netralitas dan etika jurnalistik dalam setiap liputan, terutama selama masa kampanye politik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penulisan penelitian, maka terdapat sistematika penulisan yang terbagi dan dimuat ke dalam bagian per bab. Pembagiannya sebanyak lima bab dan terdapat sub bab yang menjelaskan rinci mengenai isi dari tiap bab tersebut. Berikut ini penjabrannya dari masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam penulisan bab ini mencantumkan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam pembahasan bab ini terdapat penjelasan mengenai teori atau materi yang digunakan oleh peneliti dalam mendukung dan berhubungan dengan landasan teori dalam penelitian tersebut. Kemudian juga terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi gambaran bagi peneliti ini. Lalu terdapat landasan penelitian dan kerangka pemikiran yang terdapat pada poin-poin tersebut yang dijelaskan oleh peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pembahasan bab ini tertera penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian yang sedang dilakukan. Selanjutnya pada bab ini juga tercantum sub bab yaitu jenis metode pendekatan penelitian, penentuan data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, kemudian yang terakhir lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan bab ini menyantumkan suatu hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Pada bab ini juga berisi penjelasan mengenai analisis data yang telah didapatkan, dan setelahnya dihubungkan dengan teori yang digunakan sebagai jalan untuk menemukan jawaban dari penelitian yang dilaksanakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pembahasan bab ini menjelaskan mengenai fase terakhir atau penutup dari penelitian yang telah dijalankan oleh peneliti. Dengan isinya adalah suatu

simpulan dari temuan-temuan hasil proses penganalisisan data yang telah dijabarkan dan diteliti oleh peneliti yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, lalu terdapat kesimpulan dan saran yang membangun, dan lampiran-lampiran dari proses berjalannya penelitian.

